

## ABSTRAK

Muhammad Nafis, 20D30683

### **ANALISIS KESIAPAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT TK. III DR. R. SOEHARSONO BANJARMASIN TAHUN 2023**

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan. 2023  
(xvi + 96)

Perubahan sistem informasi rekam medis manual ke elektronik akan memberi kemudahan dalam mendata informasi mengenai pasien dengan cara yang praktis dan cepat. Perubahan tersebut terkait dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI, yaitu seluruh fasyankes diharapkan telah menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan ketentuan paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Dalam hal tersebut perlu diketahui tingkat kesiapan rumah sakit dalam implementasi rekam medis elektronik rawat jalan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis untuk mengetahui kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat jalan di Rumah Sakit Tk. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin dengan menggunakan metode *Doctor's Office Quality – Information Technology (DOQ-IT)*. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Analisis kesiapan menggunakan *EHR Readiness Starter Assesment* dari DOQ-IT. Tingkat kesiapan implementasi rekam medis elektronik rawat jalan Rumah Sakit Tk. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin adalah sangat siap. Sedangkan tingkat kesiapan implementasi dalam variabel yaitu, budaya kerja organisasi sebesar 42,14 masuk kisaran skor sangat siap, tata kelola kepemimpinan sebesar 34,72 masuk kisaran skor sangat siap, sumber daya manusia sebesar 21,19 masuk kisaran skor sangat siap, dan infrastruktur TI sebesar 15,69 masuk kisaran skor cukup siap.

Kata Kunci: DOQ-IT, Kesiapan, Pelayanan Kesehatan, Rekam Medis Elektronik.

## **ABSTRACT**

Muhammad Nafis, 20D30683

### **ANALYSIS OF READINESS FOR OUTPATIENT ELECTRONIC MEDICAL RECORD IMPLEMENTATION AT HOSPITAL TK. III DR. R. SOEHARSONO BANJARMASIN YEAR 2023**

*Scientific papers. Recorder and Health Information Study Program. 2023  
(xvi + 96)*

*Changing the medical record information system from manual to electronic will make it easier to record information about patients in a practical and fast way. This change is related to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia, namely that all health facilities are expected to have implemented electronic medical records in accordance with the provisions no later than December 31, 2023. In this case, it is necessary to know the level of readiness of hospitals in implementing outpatient electronic medical records. The purpose of this study was to analyze to determine the readiness of implementing outpatient electronic medical records at Hospital Tk. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin using the Doctor's Office Quality – Information Technology (DOQ-IT) method. The type of research used is descriptive quantitative. The research instrument is a questionnaire. Readiness analysis using the EHR Readiness Starter Assessment from DOQ-IT. The level of readiness for the implementation of outpatient electronic medical records at Tk. III Dr. R. Soeharsono Banjarmasin is very well prepared. This value is included in the very ready score range. While the level of readiness for implementation in the variable, namely, organizational work culture of 42.14 is in the very ready score range, 34.72 leadership governance is in the very ready score range, human resources is 21.19 in the very ready score range, and IT infrastructure of 15.69 is in the fairly ready range of scores.*

*Keywords: DOQ-IT, Electronic Medical Records, Health Services, Preparedness.*